

Intisari

Kepadatan di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh sebab itu, pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan pembangunan rumah susun sederhana sewa (rusunawa) sebagai solusi mengelola kepadatan penduduk. Pada studi pendahuluan terlihat gambaran pengalaman bertempat tinggal di rusunawa yang menarik untuk ditelisik lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika kesejahteraan psikologis (*housing wellbeing*) pada warga huni rusunawa Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan (*action research*) yang terdiri dari enam langkah yaitu tahap permulaan, melakukan diagnosis, membuat rencana tindakan, melakukan tindakan, melakukan evaluasi, dan melakukan refleksi. Penelitian ini dilakukan di Rusunawa Dabag karena merupakan rusunawa yang menjadi percontohan pemerintah daerah setempat dan memiliki kompleksitas masalah yang lebih banyak daripada rusunawa lainnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahap diagnosis diketahui rasa komunitas dan kontrol sosial berada dalam dinamika interaksi antara individu dengan tempat tinggalnya yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan perilaku. Integritas dan koneksi emosi merupakan dua hal yang membutuhkan perhatian khusus pada dimensi rasa komunitas. Sementara itu, dalam kontrol sosial, komitmen dan keterlibatan merupakan dua hal yang perlu diperhatikan untuk dapat menghasilkan keseimbangan sistem tinggal di rusunawa. Hasil diagnosis tersebut menjadi pijakan dalam penelitian tindakan dengan melakukan psikoedukasi *housing wellbeing* berbentuk diskusi kelompok yang diberikan pada 10 orang warga huni dan 5 orang pengelola. Evaluasi dari tindakan menunjukkan dinamika *housing wellbeing* warga huni rusunawa diawali dengan individu menangkap stimulus yang terlihat dan tidak terlihat dari lingkungan rusunawa. Tangkapan stimulus ini membentuk identitas diri dan identitas sosial yang melibatkan proses kognitif serta afektif sehingga warga huni dapat memberikan respon untuk kesehatan fisiologis, kepuasan tinggal, ikatan terhadap sistem tinggal, serta penyesuaian diri dalam menghuni. Warga huni rusunawa merefleksikan perasaan sejahtera tinggal dengan istilah "*pomah*" yang mensyaratkan guyub, rukun, dan tertib. Penelitian tindakan ini merekomendasikan perlunya pemberian kesiapan tinggal di hunian vertikal yang melibatkan warga huni baru, perwakilan warga huni dalam paguyuban, dan pengelola. Pembekalan ini sebagai upaya membangun persiapan perubahan budaya tinggal dari hunian tapak ke hunian vertikal bagi warga huni baru rusunawa.

Kata kunci: penelitian tindakan, kesejahteraan psikologis dalam menghuni, kontrol sosial, rasa komunitas

Abstract

A research titled “Housing Wellbeing: Harmonic Achieved Efforts in Rent Flats in Region of Yogyakarta” aims to comprehend dynamic psychological prosperities in dwelling for the residents of average rent flats. The specific aim of this research is trying to achieve housing wellbeing situation by identifying primary needs to encounter prosperous psychological problems in housing wellbeing. This research uses action research approach in resolving the prominent questions to answer by six steps. They are entrance, taking diagnosis, action planning, intervention, evaluation, reflection. The introducing research focuses on the problems of social control and sense of community. The result of the data analysis finds that the problems of social control and sense of community in interacting dynamically between individuals and their residences implicate a cognitive, affective and attitude processes. The integrities and interactive emotions are two prominent aspects to especially attend for the sense of community aspect. Besides, in social control, commitment and involvement are two aspect to attend for generating a rent flats balances to solve the problem by creating intervention program. The program is psychoeducation guide with a group discussion method to 10 residents and 5 administrators. Based on the process and the result of the research prompts is needed to achieve harmonic situation to live in vertical residence for aspirant residents, representative residents as a community and administrators. This prompted training aims to develop preparation in understanding an amendment of habitual life from landed to vertical for aspirant residents.

Keywords: action research, housing wellbeing, control social, sense of community